



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan

PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan didirikan sebagai *strategic holding company* PT Pertamina Perseroan terbatas (PERSERO) untuk menjalankan, mengendalikan, dan mengelola kegiatan investasi dan usaha tentang megaprojek pengolahan dan petrokimia. PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan pada bulan juli 2020 semakin berkembang dengan mengembangkan bisnis pengolahan petrokimia serta mengelola kilang-kilang pengolahan dan proyek infrastruktur yang sebelumnya dikelola PT Pertamina Persero salah satunya *Refinery Unit* VI Balongan. Kilang Balongan didirikan pada tahun 1994 yang merupakan kilang keenam dari tujuh kilang Pertamina, kilang balongan memiliki kompleksitas tertinggi di Indonesia. Kilang Balongan beroperasi di bawah PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan dengan mengolah minyak mentah menjadi produk BBM dan Non-BBM.

PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan dibangun dengan nama proyek EXOR-I (*Export Oriented Refinery-I*) untuk meningkatkan nilai tambah bagi negara melalui ekspor dari sektor migas dan non migas sesuai kebijakan pemerintah, proyek ini dilaksanakan pada tahun 1994. Tahun 2003 melakukan *revamping* atau pembenahan tahap I tujuannya untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 130 *Million Barrel Steam per Day* (MBSD) dengan perbandingan 50% *crude oil* dari duri dan 50% *crude oil* dari minas. Selanjutnya pada tahun 2005 untuk memenuhi persyaratan bahan bakar bebas timbal yang ramah lingkungan dilakukan Kilang Langit Biru Balongan (KLBB) dengan kapasitas desain 52 *Million Barrel Steam per Day* (MBSD). Dilanjutkan *revamping* tahap II untuk meningkatkan produksi *propylene*. Tahun 2013 melakukan ekspansi bidang petrokimia. Di akhir tahun 2015 dilakukan



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

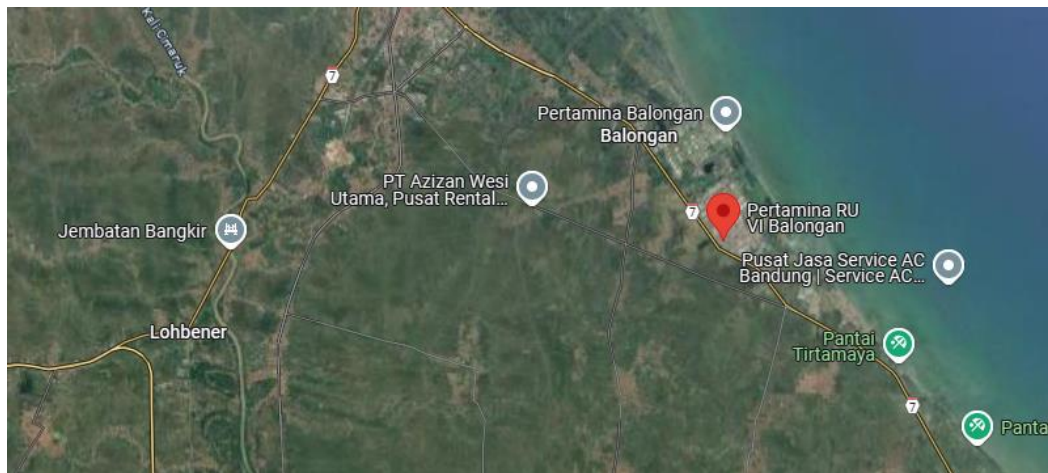
pengalihan pengelolaan Kilang LPG mundu ke Direktorat Gas dan Energi Terbarukan. Tahun 2016 mengembangkan produk bahan bakar khusus yaitu *Pertalite Research Octane Number* (RON 90) dan *Pertamax plus Research Octane Number* (RON 90) dikembangkan menjadi *Pertamax Turbo Research Octane Number* (RON 98). Pada tahun 2017 dilaksanakan Avtur proyek. Pada tahun 2021 melaksanakan produksi Diesel Ultra Rendah Sulfur (ULSD) tujuannya untuk mendapat kandungan sulfur yang rendah. Pada tahun 2022 dilakukan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) yang berhasil meningkatkan kapasitas produksi kilang menjadi *150 Million Barrel Steam per Day* (MBSD) (Humas Pertamina, 2017)..

II.2 Lokasi dan Tata Letak PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU) VI Balongan

PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan Jl Raya Balongan- Indramayu Km 09, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Luas area PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan sebesar 250 Ha terdiri dari Unit Operasi, Ruang Pusat Pengendali Kilang, Area Tangki Umpan dan Produk, serta Gedung Perkantoran. Untuk penyiapan lahan kilang diperlukan pengurukan dengan pasir laut diambil dari pulau Gosong tengah dikerjakan 4 bulan. Transportasi pasir dari tempat penambangan ke area penimbunan menggunakan kapal yang diteruskan melalui pompa ke arah kilang. Minyak dan gas dieksploitasi di daerah ini sejak tahun 1970. 224 sumur dapat digali antara lain sumur Jatibarang, cemara, kandang haur barat, kandang haur timur dan lainnya. Produksi minyak buminya disalurkan ke PT Krakatau Steel, PT Pupuk Kujang, PT Indocement, Semen Cibinong, dan Palimanan. Untuk mempermudah pendistribuan produksi unit dikilang dibuat berhubungan. Untuk keamanan area kantor dibuat cukup jauh untuk meminimalisir risiko. Unit yang berisiko diletakkan di area tengah kilang.



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR



Gambar II. 1 Peta Lokasi PT. Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan

PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan memiliki area kilang yang terdiri dari

1. Sarana kilang : 250 ha daerah konstruksi kilang
: 200 ha daerah penyangga
2. Sebelah perumahan : 200 ha

Jika ditinjau dari letak geografis, lokasi PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan sangatlah strategis dengan faktor pendukung sebagai berikut

1. Bahan baku

Bahan baku yang diolah di PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan adalah minyak mentah Duri dan Minas, serta gas alam dari bagian timur Jawa Barat sebesar 18 *Million Metric Standard Cubic Feet per Day* (MMSCFD).

2. Air

Sumber air terletak di Waduk Salam Darma dengan jarak kurang lebih 65 KM dari Balongan ke arah subang. Transportasi dilakukan melalui pipa berukuran 24 inci dengan kecepatan normal 1.100 m^3 dan kecepatan maksimum 1.200 m^3 . Air ini digunakan untuk *steam boiler*, *heat exchanger* (untuk mendinginkan) sumber listrik, pemadam kebakaran, kebutuhan kantor dan perumahan karyawan. Kilang balongan mengolah kembali air



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

buangan dengan sistem *wasted water Treatment*, di mana air keluaran di-*recycle* ke sistem ini.

3. Transportasi

PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan berdekatan dengan jalan raya dan lepas pantai utara yang menghubungkan kota-kota besar untuk melancarkan distribusi hasil produksi fokus utama untuk area Jakarta dan Jawa Barat. *Marine facilities* merupakan fasilitas di area tengah laut yang digunakan untuk keperluan bongkar muat *crude oil* dan produk kilang. Contoh fasilitas ini antara lain area putar tangker, *Single Point Mooring* (SBM).

4. Tenaga kerja

PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan memiliki tenaga kerja 2 golongan yaitu golongan pertama dipekerjakan pada proses pendirian Kilang Balongan tenaga kerja lokal *nonskill* sedangkan golongan kedua dipekerjakan untuk proses pengoperasian yaitu tenaga yang telah berpengalaman.

(Humas Pertamina, 2008)

II.3 Visi dan Misi PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan

Adapun visi dan misi PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan adalah sebagai berikut:

II.3.1 Visi

Menjadi kilang Terkemuka di Asia tahun 2025.

II.3.2 Misi

1. Mengolah *crude* dan *naphtha* untuk memproduksi Bahan Bakar Minyak (BBM), Bahan Bakar Khusus (BBK), residu, non BBM, dan petrokimia secara tepat jumlah, mutu, waktu, dan berorientasi laba, serta berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Program Studi Teknik Kimia

Fakultas Teknik dan Sains

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

2. Mengoperasikan kilang yang berteknologi maju dan terpadu secara aman, handal, efisien, dan berwawasan lingkungan.
3. Mengelola aset *Refinery Unit* VI secara professional yang didukung oleh sistem manajemen yang tangguh berdasarkan semangat kebersamaan, keterbukaan, dan prinsip saling menguntungkan.

II.4 Tata Nilai PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan

PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Nilai tersebut disebut dengan akhlak, yang terdiri dari sebagai berikut

1. Amanah
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, bertanggung jawab atas tugas dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas
2. Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Berani mengambil keputusan dengan tepat dan cepat berdasar resiko yang terukur.
3. Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
5. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif
Membangun kerja sama yang sinergis. Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar besarnya untuk perusahaan dan stakeholder lainnya.

(Humas Pertamina, 2008)



II.5 Logo dan Arti PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan



Gambar II. 2 Logo PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan

A. Makna dari Logo PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit* (RU) VI Balongan

1. Warna biru memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
2. Warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
3. Warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

B. Arti Simbol Grafis

1. Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Simbol ini juga mengisyaratkan huruf “P” yakni huruf pertama dari Pertamina.
2. Tiga elemen berwarna melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.

(Humas Pertamina, 2008)



II.6 Struktur Organisasi PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit (RU) VI Balongan*

Struktur Organisasi di PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit (RU) VI Balongan* menggerakkan hubungan antar bagian satu dengan yang lainnya. Tujuan dibuatnya struktur organisasi adalah untuk memperjelas dan mempertegas kedudukan suatu bagian dalam menjalankan tugas sehingga akan mempermudah untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Struktur organisasi PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit (RU) VI Balongan* terdiri atas bagian mempunyai fungsi dan tugas masing masing, hal tersebut sebagai berikut

1. General Manager

General Manager bertanggung jawab untuk mengatur, mengawasi, dan mengevaluasi semua kegiatan di PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit (RU) VI Balongan* sesuai dengan visi misi unit bisnis, termasuk kegiatan pengembangan pengolahan, pengelolaan operasi, dan sebagainya. Untuk mencapai tujuan perusahaan di PT. Kilang Pertamina Internasional (KPI) *Refinery Unit (RU) VI Balongan* termasuk kilang, kehandalan, pengembangan, perolehan, dan kegiatan pendukung lainnya.

2. Senior man

Tugas pokok Senior Man. Op & Manufacturing adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi penyusunan rencana operasi kilang, kegiatan operasi kilang, assessment kondisi peralatan, pemeliharaan turn around / overhaul, pemeliharaan rutin dan non-rutin, pengadaan barang dan jasa, pengadaan bahan baku, intermedia, dan gas, penerimaan, penyaluran, storage management, pengelolaan sistem akuntansi arus minyak, dan operasional *Health, Safety, and Environment (HSE)* serta menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment (HSE)* dalam setiap aktivitas/proses bisnis agar kegiatan operasi berjalan dengan lancar dan aman.

3. *Production I Manager*



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

Tugas pokok *Production-I Manager* yaitu mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi sistem dan tata kerja operasi kilang, rencana operasi dan kegiatan operasi kilang, pengadaan produk, barang, dan jasa, pengelolaan penerimaan, penyaluran, dan storage management, pengelolaan sistem arus minyak, pengelolaan mutu, dan operasional program *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam rangka mendukung seluruh kegiatan operasional kilang dalam melakukan pengolahan minyak mentah menjadi produk Bahan Bakar Minyak (BBM) secara produktif, efisien, aman, dan ramah lingkungan, serta menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam setiap aktivitas / proses bisnis sesuai dengan perencanaan perusahaan di *Refinery Unit VI* Produksi I membawahi: *Residu Catalytic Cracking* (RCC), *Hydro Treating Unit* (HSC), dan *Distillation and Hydrotreating Complex Unit* (DHC).

4. *Production II Manager*

Tugas pokok *Production-II Manager* adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi sistem dan tata kerja operasi kilang, rencana operasi dan kegiatan operasi kilang, pengadaan produk, barang, dan jasa, pengelolaan penerimaan, penyaluran, dan storage management, pengelolaan sistem arus minyak, pengelolaan mutu, dan menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam setiap aktivitas/process business operasional program *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam rangka mendukung seluruh kegiatan operasional kilang dalam melakukan pengolahan minyak mentah menjadi produk Bahan Bakar Minyak (BBM), secara produktif, efisien, aman, dan ramah lingkungan sesuai dengan perencanaan perusahaan di *Refinery Unit VI* Produksi II membawahi : Utilitas, Laboratorium, *Propylene Olefin Complex* (POC) dan *Oil Movement* (OM).

5. *Refinery Planning dan Optimization Manager*

Tugas pokok *Refinery Planning & Optimization Manager* yaitu mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memonitor evaluasi perencanaan, pengembangan/pengelolaan bahan baku, dan produk kilang berdasarkan



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

kajian keekonomian, kemampuan kilang serta kondisi pasar, evaluasi pengadaan, penerimaan, dan penyaluran bahan baku; evaluasi kegiatan operasi kilang; evaluasi pengembangan produk; pengelolaan Linear Programming serta pengelolaan hubungan pelanggan dalam rangka mendukung kegiatan operasional yang paling efektif, efisien, dan aman serta menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam setiap aktivitas/proses bisnis.

6. *Maintenance Executin Manager*

Tugas pokok *Maintenance Execution Manager* adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan turn around dan overhaul (plant stop), pemeliharaan peralatan kilang rutin & nonrutin, pembangunan dan pemeliharaan aset bangunan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum lainnya, dan heavy equipment, transportation, rigging, dan scaffolding, optimalisasi aset pengelolaan mutu tools workshop, dan corrective action saat operasi kilang untuk memastikan peralatan kilang siap beroperasi dengan tingkat keandalan, kinerja peralatan yang paling optimal, menjadi role model, dan menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam setiap aktivitas dan memenuhi *Health, Safety, and Environment* (HSE) *excellence di Refinery Unit VI*.

7. *Maintenance Planing & Support Manager*

Tugas pokok *Maintenance Planning & Support Manager* adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan serta menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam setiap aktivitas/process business peralatan kilang yang meliputi rencana strategi perusahaan, pengelolaan mutu, strategi dan rencana dan kehandalan, assessment kondisi kilang, kegiatan pemeliharaan, vendor management, anggaran, dan pemeliharaan data seluruh peralatan kilang untuk memberikan jaminan kelayakan operasi peralatan sesuai peraturan pemerintah dan atau standard & code serta aspek *Health, Safety, and Environment* (HSE) yang berlaku agar peralatan dapat dioperasikan sesuai



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

jadwal untuk memenuhi target produksi yang direncanakan di Refinery Unit VI.

8. REL Manager

Tugas pokok REL Manager adalah mengkoordinir, merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan kehandalan kilang meliputi penetapan strategi pemeliharaan kilang anggaran, strategi dan rencana, pengembangan teknologi, assessment / inspeksi kondisi kilang, pemeliharaan kilang terencana termasuk TA dan OH serta pengadaan barang dan jasa yang berkaitan dengan kebutuhan operasi pemeliharaan kilang serta menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam setiap aktivitas / process business dalam upaya mencapai tingkat kehandalan kilang dan safety yang optimal sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku di Refinery Unit VI.

9. Turn Around (TA) Manager

Tugas pokok TA Manager adalah mengkoordinir, mengarahkan, mengendalikan, memonitor, dan mengevaluasi seluruh tahapan proses kerja turn around dan overhaul (OH) equipment, mulai dari tahap persiapan / perencanaan, pelaksanaan & proses start- up, hingga post turn around dan overhaul (OH) yang sesuai *best practice* / pedoman *Turn Around* (TA), pedoman pengadaan barang & jasa, peraturan pemerintah, standard & code yang berlaku dalam upaya mendukung keandalan pengoperasian peralatan kilang hingga seluruh peralatan yang telah diperbaiki dan di-overhaul tersebut dapat beroperasi dengan aman dan handal sampai dengan jadwal turn around dan overhaul (OH) berikutnya, untuk mendukung pemenuhan target produksi yang direncanakan di Refinery Unit VI.

10. Engineering dan Development

Tugas pokok *Engineering & Development Manager* adalah mengarahkan, memonitor, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan sistem tata kerja operasi kilang apabila ada modifikasi/revamp/unit baru, kegiatan pengembangan kilang pengembangan teknologi, pengembangan produk,



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

pengelolaan kegiatan operasi kilang, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan program *Health, Safety, and Environment* (HSE), pengelolaan anggaran investasi guna mendukung kegiatan operasi pengolahan berdasarkan hasil identifikasi potensi risiko sehingga dapat terkelola suatu kinerja ekselen yang memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dan berorientasi kepada pelanggan, produktivitas, dan keamanan kilang Refinery Unit VI.

11. *Health, Safety, and Environment* (HSE) Manager

Tugas pokok *Health, Safety, and Environment* (HSE) Manager adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi penerapan aspek *Health, Safety, and Environment* (HSE) di Refinery Unit VI yang meliputi penyusunan, sosialisasi & rekomendasi kebijakan & *Safety Training Kit* (STK) *Health, Safety, and Environment* (HSE), identifikasi risiko *Health, Safety, and Environment* (HSE), mitigasi risiko *Health, Safety, and Environment* (HSE), peningkatan budaya *Health, Safety, and Environment* (HSE), implementasi operasional program *Health, Safety, and Environment* (HSE), investigasi *Health, Safety, and Environment* (HSE), penyediaan peralatan dan fasilitas *Health, Safety, and Environment* (HSE), *Health, Safety, and Environment* (HSE) regulation & standard code compliance serta *Health, Safety, and Environment* (HSE) audit agar kegiatan pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat, pelestarian lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dapat tercapai sesuai dengan rencana dalam upaya mencapai *Health, Safety, and Environment* (HSE) excellence.

12. Procurement Manager

Tugas pokok Procurement Manager adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi sistem tata kerja procurement, pengadaan barang dan jasa, vendor management, penerimaan barang dan jasa, distribusi, warehouse management, perjanjian kerjasama pengadaan jasa, dan facility support serta menunjukkan komitmen *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam setiap aktivitas di fungsi Procurement Refinery Unit VI.



13. Manager Operational Performance Improvement

Tugas pokok Operational Performance Improvement (OPI) adalah mengkoordinir, merencanakan, mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi perubahan perusahaan, penyusunan laporan perusahaan terkait improvement, knowledge management, kegiatan leadership development (mindset dan capability), management *system* dan infrastruktur, pengolahan reward dan corporate activity dalam rangka mendukung kegiatan peningkatan kinerja operasional di Refinery Unit VI.

14. Manager Finance

Tugas pokok manager finance adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi proses pengolahan kinerja keuangan, pengolahan Sistem Tata Kerja (SOP), pengolahan penyusunan kebutuhan anggaran, pendanaan jangka pendek, kas dan bank untuk kebutuhan kegiatan operasi.

15. Manager Human Resource

Tugas pokok manager human resource adalah mengarahkan, memonitor, dan melakukan verifikasi kebutuhan tenaga kerja, proses transfer pekerja, identifikasi LMA, dan evaluasi usulan pelatihan pekerja, pengelolaan hubungan industrial (discipline and grievance) dan penanganan kasuskasus yang terjadi, administrasi, kompensasi, benefit, data pekerja, merespon kebutuhan informasi dan pembinaan Hubungan dengan Refinery Unit VI guna mendukung operasionalisasi pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang optimal dalam rangka pencapaian target perusahaan.

16. Manager Marine

Tugas pokok manager marine adalah memonitor dan mengevaluasi persiapan operasi kapal, ship maintenance, sistem tata kerja port management, new port project, port management activity, marine services.

17. Manager Teknologi Informasi (IT)

Tugas pokok manager Teknologi Informasi (IT) adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan pemeliharaan, analisa pengajuan perubahan, dan persiapan instalasi, pengelolaan physical environment



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL UNIT VI BALONGAN UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

(fasilitas pendukung), pengelolaan data, pengadaan pengelolaan Teknologi Informasi (IT).

18. Manager Legal

Tugas pokok manager legal adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi layanan legal terkait kegiatan operasional Refinery Unit VI, melaksanakan penugasan khusus yang diberikan oleh General Manager Refinery Unit VI, Vice President Legal Counsel dan / atau Chief Legal Counsel and Compliance.

19. Manager Medical

Tugas pokok manager medical adalah melayani kesehatan bagi pekerja, keluarga dan pensiunan di Pertamina Hospital Balongan sesuai kebijakan & mutu pelayanan kesehatan yang dapat dipertanggung jawabkan dan menjamin tertib administrasi medis.

20. Manager Internal Audit

Tugas pokok manager internal audit adalah mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi rencana audit makro meliputi pemutakhiran macro risk assessment sehingga menghasilkan annual plan, pengelolaan proses audit, konsultasi serta monitoring dan evaluasi tindak lanjutnya sehingga mencapai tujuan pengawasan internal yang efektif dan efisien.

(Humas Pertamina, 2008)